

Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Tari Zapin di Kampong Zapin Desa Meskom Kecamatan Bengkalis

Robi'ah

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis
e-mail: robiah07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Meskom. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada tari zapin di kampong zapin desa meskom kecamatan Bengkalis dan penanaman nilai-nilai tersebut pada anak. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di kampong zapin desa Meskom Kecamatan Bengkalis. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua zapin di kampong zapin desa Kecamatan Bengkalis dan objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada tarizapin di kampong zapin desa Meskom Kecamatan Bengkalis. Populasi yang diambil penulis dalam penelitian ini berjumlah 1 orang ketua sanggar. Untuk mendukung data penelitian, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk teknik analisis datanya, menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terdapat pada tari zapin kampong zapin desa Meskom Kecamatan Bengkalis terdapat nilai – nilai pendidikan Islam. Hal ini dapat dilihat dari penelitian bahwa nilai-nilai pendidikan sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di desa Meskom.

Kata kunci: nilai, tari zapin, pendidikan islam.

Abstract

This research was conducted in Meskom Village. This study aims to determine the values of Islamic education contained in the Zapin dance in Meskom village, Bengkalis sub-district, and instill these values in children. This research is field research conducted in the Zapin village of Meskom, Bengkalis district. The subjects in this study were the head of Zapin in the village of Zapin, Bengkalis district, and the object of this study was the values of Islamic education found in Zapin dance. The population taken by the author in this study amounted to the head of the studio. To support the research data, the author uses observation, interview, and documentation techniques, while for data analysis techniques, qualitative descriptive analysis techniques are used. Based on research conducted by the author, the values of Islamic education contained in the Zapin Kampong Zapin dance, Meskom Village, Bengkalis District, have Islamic educational values. It can be seen from the research that educational values have been applied in daily life in Meskom village.

Keywords: values, zapin dance, islamic education.

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang diturunkan Allah SWT. Kepada baginda rasulluah SAW memuat sejumlah nilai pendidikan yang dapat membina manusia menjadi insan yang lebih baik. Ajaran ini merupakan ajaran agama terluas yang dapat di jadikan petunjuk bagi seluruh makhluk tidak hanya kategori bahagia di dunia tetapi juga di akhirat. Islam itu

sendiri memiliki dasar-dasar untuk meningkatkan pendidikan. Pendidikan bukan hanya di dapat melalui diakdemik tetapi juga bisa didapatkan dari pendidikan non akademik. Sebagai contoh dari pendidikan akademik yaitu sains, matematika, dan ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan umum, sedangkan ilmu non akademik contohnya seni tari, tarik suara/vocal dan bela diri. Sebagaimana dijelaskan pada Q.S Al-baqarah: 247 yang berbunyi:

قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ

Sesungguhnya Allah telah memilihnya menjadi rajamu dan menagurahnya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa. (QS. Al-Baqarah : 247)¹

Manusia terdiri dari dua faktor yaitu:²

1. Fakor jasad atau materi yang paling mendasar dari semua ciptaan Allah, pertumbuhan dan perkembangan yang mengikuti sunatullah.
2. Faktor immateri atau non jasadi, proses dimana ruh ditiup pada insan-insan dasar manusia itu sendiri yang menjadikan insan bahan organik yang di dalamnya terdapat dasar manusia itu sendiri.

Dari kedua faktor tersebut yang paling melekat adalah faktor immateri atau ruhnya. Dan manusia yang terdiri dari dua faktor disertai dengan alat-alat pontesial yang harus di tundukkan atau berkembang pada aktivitas biasanya melalui wadah pengetahuan yang di pertanggungjawabkan di hadapannya kelak.

Nilai menjadi patokan yang baik bagi suatu golongan. Menurut pandangan suatu kelompok nilai yang baik bisa diterima diberbagai tingkatan masyarakat. Secara umum nilai merupakan pertunjuk yang tidak dapat di lepaskan oleh pengetahuan karena akan membentuk para milenial pada nilai tertentu.

Pendidikan bukan hanya di dapat melalui diakdemik tetapi juga bisa didapatkan dari pendidikan nonakademik. Sebagai contoh dari pendidikan akademik yaitu sains, matematika, dan ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan umum, sedangkan ilmu non akademik contohnya seni tari, tarik suara/vocal dan bela diri. Sebagaimana dijelaskan pada Q.S Al-baqarah: 247 yang berbunyi:

قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ

Artinya:“*Sesungguhnya Allah telah memilihnya menjadi rajamu dan menagurahnya ilmu yang luas dan tubuh yang perkasa.*”(QS. Al-Baqarah : 247)³

Manusia terdiri dari dua faktor yaitu:⁴

1. Fakor jasad atau materi yang paling mendasar dari semua ciptaan Allah, pertumbuhan dan perkembangan yang mengikuti sunatullah
2. Faktor immateri atau non jasadi, proses dimana ruh ditiup pada insan-insan dasar manusia itu sendiri yang menjadikan insan bahan organik yang di dalamnya terdapat dasar manusia itu sendiri.

¹Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, QS Al-Baqarah (247). 2014

²Widodo, *Pendndikanisalm dan barat*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada. 2004.h. 14

³Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, QS Al-Baqarah (247). 2014

⁴Widodo, *Pendndikan isalm dan barat*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada. 2004.h. 14

Dari kedua faktor tersebut yang paling melekat adalah faktor immateri atau ruhnya. Manusia yang terdiri dari dua faktor disertai dengan alat-alat pontesial yang harus di tundukkan atau berkembang pada aktivitas biasanya melalui wadah pengetahuan yang di pertanggungjawabkan di hadapannya kelak.

Nilai menjadi patokan yang baik bagi suatu golongan. Menurut pandangan suatu kelompok nilai yang baik bisa diterima diberbagai tingkatan masyarakat. Secara umum nilai merupakan pertunjuk yang tidak dapat di lepaskan oleh pengetahuan karena akan membentuk para milenial pada nilai tertentu.

Dalam penyesuaian kesenian diberbagai daerah kini mulai bercampur menjadi satu sebelum datangnya islam. Kesenian yang berkembang saat ini yaitu seni musik, sastra, dan seni tari. Di dalam Islam juga terdapat seni pertunjukan yang dibauri dengan sejarah dan sosial budaya. Biasanya dalam seni pertunjukan ini menggambarkan sikap dan perbuatan nabi Muhammad SAW. Hal ini bentuk dari realisasi al-quran dalam bahsa arab ataupun bahsa lokal.⁵

Salah satu contoh gambaran dari seni pertunjukan islam itu sendiri adalah tari zapin. Yang mengepresikan mengenai indahny bentuk di segi ajaran agama tidak hanya meliputi manusia tetpi juga alam. Dalam bahasa zapin yaitu “*zafn*” yang artinya pegerakan kaki cepat mengikuti rentak pukulan. Zapin merupakan percampuran antara suku melayu dengan Arab. Zapin merupakan tari yang menceritakan adat istiadat yang berlaku dan masih di pertahankan didesa Meskom Kecamatan Bengkalis. Tari zapin merupak salah satu tari yang ada dibumi melayu Provinsi Riau Desa Meskom yang terletak dikecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau. Inilah desa yang disebut dengan desa kampung zapin didesa inilah salah satu lokasi yang warganya sudah menyatukan tari zapin kedalam kehidupannya.

Perjalanan tari zapin memakain waktu yang cukup lama. Tari zapin di suatu masyarakat merupakan salah satu bentuk komunikasi yang bertumpu pada pola-pola tradisi di suatu daerah yang secara turun-temurun.⁶

Tradisi yang telah di turunkan sejak dulu kini akan di wariskan pada para milenial selanjutnya melalui kesenian tradisional ini, sebagai bentuk upaya pemeliharaan keseniaan tradisoanal yang hampir punah. Generasi saat ini perlu untuk mempelajari nilai-nilai yang terdapat pada kesenian tradisoanal. Tidak hanya mempelajari nilai-nilai yang terkandung didalam kesenian itu tetapi juga perlu mendalami maksud dari nilai-nilai itu agar tidak mudah untuk di rusak atau dinodai. Tari tradisional ini berpijak pada kebiasaan masyarakat disuatu daerah. Cara inilah yang efektif untuk bisa mengepresikan kebiasaan masyarakat di suatu daerah agar bias dikenal oleh masyarakat lainnya. Tari tradisonal ini biasanya berkaitan dengan siklus kehidupan dan adat istiadat di suatu daerah.⁷

Disebabkan, tari tradisonal merupakan kesenian yang telah menunjukkan perkembanganya di masyarakat sekitar. Berpegang teguh pada adat istiadat di suatu daerah yang diyakini oleh masyarakat setempat. Dan zapin merupakan tari yang telah di punyai suku tertentu yang mana berfungsi sebagai alur aktivitas pada suatu daerah dengan adat istadat yang di gunakan.

⁵TeorangNaiborhu, *seni pertunjukan islam*. Medan: Etnomikologi FS-USU.1999, h.1

⁶ Ria Desi Aryani, *Struktur Penyajian Tari Radat Kami Pemuda Islam Indonesia*, h. 2

⁷Salmurgiyanto, *Seni Menata Tari*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakrata, 2005, h. 69

Umumnya tari ini yang masih menetap hingga kini termasuk zapin di Kecamatan Bengkalis Desa Meskom adalah wujud akan budaya arab yang bergabung pada budaya. Tari ini masuk ke nusantara khususnya di Bengkalis di prediksi bersama dengan menyebarkan dikawasan bengkalis. Budaya arab telah ada sejak tahun 1993.

Kampung zapin dusun simpang merpati desa meskom dikabupaten bengkalis sekilas tidak ada bedanya dengan desa-desa lain. Aktivitas warga terlihat seperti layaknya masyarakat perdesaan pada umumnya. Namun siapa sangka, disana zapin telah melekat pada komunitas secara begenerasi, sudah diajarkan sejak dini kepada anak-anak tidak hanya tari saja, anak-anak di meskom juga pandai bermain alat musik gambus pengiring zapin.

Hampir diwaktu senggang pemuda menghabiskan waktu bernyanyi dan syair melayu dengan menggunakan gambus melayu. Salah satu pemilik sanggar zapin tradisi dikawasan Meskom. Zainuddin bercerita bagaimana awalnya dirinya mengenal zapin. Sejak usianya menginjak 15 tahun Zainuddin sudah diajari ayah nya untuk berzapin. Ilmu tari ini pertama kali dikenali oleh sang ayah bernama Muhammad Harun. Belajar zapin dahulu tidak sama seperti sekarang yang sudah mudah dengan mengikuti hitungan kalau dahulu belajar zapin mereka tidak menggunakan hitungan, melainkan dengan mengikuti irama gambus yang dimainkan. Zapin selalu ditampilkan disetiap kegiatan pembukaan MTQ hingga acara pernikahan.

Bagi masyarakat kampung zapin, setiap gerakan rentak tari zapin mempunyai filosofi sendiri dan arti menjadi ajaran dan pegangan menjalini kehidupan. Belajar zapin dahulunya diajarkan langsung oleh orang tua masing-masing dengan memainkan gambus, tarizapin pelan-pelan diajarkan. Saat ini dikampung zapin desa meskom ada lebih kurang sebanyak 7-8 kelompok satu kelompok anggotanya lebih dari 20 oranganak-anak latihan zapin dikampung ini biasanya dilakukan dimalam hari yaitu malam sabtu dan minggu sesuai waktu yang ditentukan, pelataran rumah akan ramai anak-anak dan sebagian orang dewasa berkumpul melatih zapin dengan iringan gambus biasanya mereka latihan hal inilah yang menyebabkan tari zapin di desa Meskom Kecamatan Bengkalis menjadi fenomena yang menarik. Karena diajarkan secara turun temurun inilah pemerintah bengkalis dizaman bupati Herliyan Saleh tahun 2012 lalu dusun simpang merpati sebagai kampung zapin.

METODE

Objek dalam penelitian ini adalah Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Pada Tari Zapin Dikampung Zapin Desa Meskom Kecamatan Bengkalis. Jenis peskualitaitaif, penelitaif kualitaitaif merupakan kegiatan meneliti yang berfokus pada bagian. Menjelaskan serta menganalisa sebuah kejadian, kegiatan, peristiwa prilaku, serta cara berfikir seseorang maupun suatu kelompok tertentu.⁸ Maka analisis ini menggunakan teknik analisis deskriptif, suatu kegiatan meneliti yang mendasar difokus agar bisa menjelaskan atau memberi gambaran terhadap kejadian yang telah berlalu baik itu sifatnya fenomena alamiyah maupun hasil buatan manusia.

⁸Ibid, h 72

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-Nilai yang Terdapat pada Tari Zapin Desa Meskom

1. Nilai Akidah

Akidah adalah perbuatan dan perilaku yang mengimani manusia yang berasal pada konsepnya. Akidah islam dibagikan dengan rukun iman, serta banyaknya bagian seperti tauhid ulluhiyah yaitu penjaualan diri terhadap hal yang menyekutukan Allah. Akidah ini berhubungan pada sikap keimanan kita. Anak diusia pertumbuhan yang berkisar antara 6-12 tahun harus diberikan nilai akidah yang mendasar diubah dan apabila sudah dewasa anak-anak tidak kelimpungan dengan akidah yang dia dapatkan.⁹

Dalam nilai akidah terdapat 5 gerak tari zapin yaitu:

- 1) gerakan alif mengandung nilai akidah yaitu percaya akan ada nya Tuhan dan mempercayai bahwa Allah Mha Esa dan tidak ada sekutunya. Sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-ikhlas ayat 1-3:

(١) قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (٢) اللَّهُ الصَّمَدُ (٣) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

Artinya :”katakanlah (wahai Muhammad) Tuhanku ialah yang maha Esa, Allah yang menjadi tumpuan sekalian makhluk untuk memohon sembarang hajat, Ia tidak beranak dan tidak pula ia diperanakan”.¹⁰

- 2) gerakan menongkah mengandung nilai akhlak bahwa hidup harus sabar dan tabah apapun yang terjadi kita harus menjalani hidup dengan sabar. Dalam kata mutiara arab mengatakan “*man shobaro dzhofiro*” yang artinya barang siapa yang sabar beruntunglah ia.
- 3) gerakan anak ayam patah yang bermakna jangan menyerah atau putus asa. Ini berarti dalam gerakan ini kita diajarkan untuk jangan menyerah dan berputus asa, sebagaimana yang dijelaskan Q.S Yusuf ayat 87 :

وَلَا تَأْسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Artinya: *Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.*¹¹

- 4) Pecah delapan bermakna arah mata angin, usaha yang di lakukan dalam mengarungi hidup tidak cukup satu arah saja, sebab makhluk yang bernama manusia yang terbilang sempurna dari segi fisik di utus Allah agar menjadi pemimpin dimuka bumi, agar manusia dapat berhubungan baik, namun bukan hanya sesama umat muslim tapi seluruh manusia yang allah ciptakan.

⁹Abdurahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta:Gema Press, tth), h.84

¹⁰Kementrian Agama RI, Al-Quran dan terjemahnya, Al-ikhlas ayat 1-3

¹¹Kementrian Agama RI, Al-Quran dan terjemahnya, QS Yusuf : 87

- 5) Pecah delapan sud, yang bermakna delapan arah mata angin, mengajak kita agar berhati-hati dalam memilih atau mengambil keputusan. Gerakan ini mengajarkan bahwasegala sesuatu yang akan kita lakukan bersama terlebih dahulu harus melakukan musyawarah agar tidak ada selisih paham.

2. Nilai akhlak

Akhlak adalah prilaku manusia baik tidak baik, menjelaskan menegenai tugas manusia terhadap makhluk lainya dengan menunjukkan perbuatan yang berbanding lurus dengan niatnya.

- 1) Gerak alif awal atau permulaan tari zapin, menunjukkan ke Esaan Tuhan yang satu. Gerak ini terdapat nilai akhlak dikarenakan manusia hidup mempunyai tujuan, yuaitu mengesakan tuhan. Dalam mengesakaan Tuhan membuat kita tau apa saja larangan dan perintah yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Allah memerintahkan agar sebagai manusia mengamalkan amar ma'ruf nahi munkar. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah Ali-imran : 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung (QS. Ali-Imran:104).¹²

- 2) Gerakan menongkah yang bermakna bahwa hidup harus sabar dan tabah, apa pun yang terjadi kita harus menjalani hidup dengan sabar. Dalam gerakan ini terdapat nilai akhlak bahwa kita menjalani hidup banyak masalah yang harus kita hadapi bukan hanya berdiam diri, pasrah. Namun kita harus mencari solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Sesuai dengan firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah ayat 153:

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah Beserta orang-orang yang sabar (QS Al-Baqarah ayat 153).¹³

- 3) Gerak siku keluang bermakna peduli dengan lingkungan sekitar, dalam gerakan ini terdapat nilai akhlak yang mengajarkan kita dalam berintraksi di lingkungan masyarakat harus berperilaku sopan dan menggunakan bahasa yang satun. Sebagaimana perkataan Imam Asy-Syafi’i “Nasehatilah aku ketika aku sedang sendiri. Dan janganlah menasehatiku ditengah-tengah keramaian. Karena itu termasuk pelecehan dan hinaan yang aku tidak ingin mengetahuinya. Jika kamu

¹²Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, QS Ali-Imran: 104

¹³Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan terjemahnya*, QS. Al-Baqarah: 153

tidak mendengar ucapanku. Maka jangan marah jika ucapanmu tidak aku dengarkan dan aku ikuti”.¹⁴

- 4) Gerakan gelombang pasang mengandung nilai akhlak dengan maksud sesuatu yang baik atau perbuatan yang baik harus dibiasakan dalam kehidupan secara terus menerus, seperti halnya saat orang lain berbuat baik maka kita membalasnya dengan berbuat baik juga dan ketika orang lain berbuat tidak baik kita tidak boleh membalasnya dengan perbuatan tidak baik pula melainkan kita harus tetap memberikan kebaikan kepadanya agar ia terdorong untuk melakukan kebaikan pula. Terdapat hadis tentang perintah berbuat kebaikan, Nabi Muhammad Saw bersabda:

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ سَيِّءٍ. فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ، وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَةَ، وَلِيُجِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ، وَلِيُرِيحَ ذَبِيحَتَهُ

Artinya: *”Sesungguhnya Allah telah mewajibkan berbuat baik kepada segala sesuatu, jika kalian membunuh maka bunuhlah secara baik, dan jika kalian menyembelih maka sembelihlah secara baik, dan hendaklah salah seorang dari kalian menajamkan pisanya serta memberikan kenyamanan (tidak menyiksa) kepada sembelihannya.”*¹⁵

- 5) Gerak catuk burung merapati yang bermakna jangan menyerah atau putus asa dikarenakan harta bisa diperoleh dari kedua orang tua teman, keluarga terdapat dan juga warisan. Tapi harta yang jauh lebih baik berasal dari keringat sendiri, karena lebih terasa nikmatnya. Hal ini sesuai dengan hadis Bukhori:

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya: *“Tidaklah seseorang memakan makanan yang lebih baik dari hasil usahanya sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Daud A.S memakai panganan dari jerih payahnya sendiri.”* (HR. Bukhari No:2072).¹⁶

- 6) Gerak ecah delapan sud bermakna delapan arah mata angin, mengajak kita agar berhati-hati dalam memilih atau mengambil keputusan. Dalam gerakan ini mengajar agar kita mengambil keputusan dengan pikiran yang jernih, supaya keputusan yang diambil tidak berakibat buruk untuk diri sendiri dan maupun orang lain.
- 7) Gerakan minta tahto bermakna rendah hati, gerakan ini mengajarkan kita dengan seorang jaganlah bersikap angkuh dan menyombongkan diri.
- 8) Gerak tahto yang bermakna menutup tari dengan memberikan penghormatan kepada penonton sebagai ucapan terima kasih. Dalam gerak ini terdapat nilai akhlak bahwa kita harus menghargai yang kecil maupun besar.

¹⁴Imam As-Syafi'i, Nasihat dan adab menyampaikannya, hal. 56

¹⁵Imam Nawawi, Hadist Arba'in, yang ke 17 .

¹⁶HR Bukhori, Tentang Keutamaan Bekerja, No 2072

3. Nilai ibadah

Ibadah merupakan bentuk perilaku seseorang. Dengan tujuan agar bertakwa kepada Allah SWT. Ibadah sesuatu yang wajib dilaksanakan. Karena ini pokok utama bentuk keimanan kita, keimanan merupakan tiang agama islam, sedangkan ibadah merupakan manifestasi dari keimanan tersebut. Adapun gerakan yang terdapat pada nilai ibadah yaitu:

- 1) Gerak gelombang pasang bermakna sesuatu yang baik harus dibiasakan dalam kehidupan secara terus menerus berarti pada gerakan ini mengajarkan agar selalu berbuat baik secara terus menerus.
- 2) Gerak menogkah bermakna hidup harus sabar dan tabah, gerakan ini terdapat nilai ibadah, mengajarkan di saat kita memiliki masalah hal yang harus kita lakukan adalah berdoa dan tawakal.
- 3) gerakan pecah delapan ini bermakna arah mata angin, usaha yang dilakukan dalam mengarungi hidup tidak cukup dengan satu arah saja. Pada gerakan ini mengajarkan kita tidak hanya dengan satu arah saja tetapi kita harus berusaha dan disertai dengan doa.
- 4) gerakan fathin bermakna kehati-hati dalam mencari rezeki dalam gerakan ini mengajarkan kita untuk mendapatkan harta menggunakan cara halal. Halal dalam pekerjaannya sesuai dengan ketentuan ajaran islam dan tidak menyimpang.
- 5) Gerak catuk burung merpati yang bermakna dengan jerih payah kita sendiri didalam gerakan ini terdapat nilai ibadah karena kita dengan bekerja termasuk perintah Allah untuk mencari nafkah dan kebutuhan keseharian seperti yang terdapat pada Al-Jum'ah: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila di tunaikan sholat, maka bertebarlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung .” (QS. Al-Jum'ah:10)¹⁷

- 6) Bungo depan yang bermakna menyeimbangi yang baik dengan yang buruk. Maksudnya suatu hal yang telah ditetapkan tuhan beserta dengan pasangannya. Contohnya orang baik dan perbuatan baik yaitu perbuatan yang diilhami oleh malaikat, ada pula orang jahat perbuatan yang diilhami oleh setan. Karena itu Allah SWT menyebutkan dalam firmanNya QS Al-dzariyat : 49

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah”. (QS Al-Dzariyat:49)¹⁸

¹⁷Kementrian Agama RI, Al-Quran dan terjemahnya, QS Al-Jum'ah: 10

¹⁸Kementrian Agama RI, Al-Quran dan terjemahnya, QS Al-Dzariyat: 49

4. Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan tindakan, perilaku manusia yang dianggap baik masyarakat. Manusia yang memiliki nilai sosial berarti dapat dikatakan manusia yang berperilaku baik, semua tindakan akan mencerminkan yang baik pula. Manusia yang memiliki intraksi yang baik maka akan menciptakan hubungan yang baik antar individu maupun kelompok.

- 1) Gerak tahto yang bermakna menutup tari dengan memberikan penghormatan kepada penonton sebagai ucapan terimakasih dalam gerakan ini mengajarkan kita agar selalu bersikap sopan santun dandimana pun berada dan menghargai orang lain.
- 2) gerakan siku keluang terdapat nilai sosial yang berarti dalam hidup saling memperhatikan terhadap lingkungan sekitar. Sikap yang mau mengulur tangan bagi yang membutuhkan bantuan sama lain.
- 3) Gerak gelombang pasang yang bermakna sesuatu yang baik harus dibiasakan dalam kehidupan secara terus-menerus, gerakan ini mengajak agar kita selalu berperilaku baik dengan siapa pun yang ada di lingkungan masyarakat.
- 4) Pecah delapan yang bermakna arah mata angin, usaha yang dilakukan dalam mengarungi hidup tidak cukup dengan satu arah saja. Karena pada dasarnya manusia makhluk sosial yang tidak lepas dari komunikasi, tidak memandang ras, suku dan bangsa karena antara manusia saling membutuhkan satu sama lain.
- 5) Minta tahto bermakna rendah hati, dalam bersosial rendah hati merupakan pokok yang paling penting, di mata Allah manusia memiliki hakikat yang selaras. Tidak ada yang harus disembongkan karena pada dasarnya semua yang kita punya hanya titipan.

Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada tari zapin Desa Meskom

Penanaman nilai dapat diartikan sebagai bentuk penerapan terhadap sesuatu yang didapat dari pembelajaran. Lalu dilakukan secara langsung melalui perantara sikap dan perilaku kesehariannya dijelaskan pada tahap ini merupakan dorongan agar tercipta kaum milenial yang mampu mempertahankan nilai dan menolak kebudayaan luar yang bisa melunturkan budaya sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan, anak-anak penari zapin di Desa Meskom sudah menanamkan sebagian nilai, seperti nilai akidah di dalam nilai akidah yang terdapat pada gerakan alif lam yaitu percaya adanya Tuhan, gerak menongkah bermakna hidup harus sabar dan tabah dan gerak anak ayam patah bermakna jangan menyerah. Contohnya gerakan anak ayam patah, ketika latihan mereka belajar dengan sabar dan tabah sampai benar-benar bisa. Dan didalam nilai akhlak anak-anak sudah menanamkan nilai contohnya ketika latihan mereka saling membantu, tidak sombong dan berpakaian sopan. Sedangkan didalam nilai ibadah sudah ditanamkan rasa ingat kepada Allah SWT. anak-anak sudah tau aturan latihan menari yang dijadwal dari ba'da'ashar sampai sebelum magrib, nilai sosial anak-anak saling berintraksi sesamanya.¹⁹

¹⁹Wawancara dengan Bapak Jefrizal, Anggota tari Zapin desa Meskom 28 Juli 2021, pukul 11:45 WIB

Menurut penulis bahwa pada tari zapin desa meskom terdapat 12 gerakan. Dan di setiap gerak memiliki nilai dan makna yang berbeda. Tari zapin desa meskom berbeda dengan tari zapin lainnya, karena tari zapin desa meskom masih menggunakan alat musik tradisional seperti gambus dan marwas. Dalam berpakaian tari zapin desa meskom pada umumnya masih menggunakan baju kurung melayu. Bentuk baju agak labuh sampai ketulut dan menggunakan rok berbetuk lipat kain, begitu juga dengan pakaian laki-laki dan menggunakan celana. Menggunakan jilbab dan tidak membentuk tubuh “Berhati-hatilah dalam berpakaian, sebab itu menunjukkan kepribadianmu dan dapat menurunkan nilai jati diri”. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam QS An-Nur ayat 31 yang berbunyi:

وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا

Artinya: *Dan janganlah mereka menampakan perhiasannya, kecuali yang (biasa) terlihat dirinya.*”QS. An-Nur, 24:31²⁰

Penari didesa meskom ketika menari berpasangan penari laki-laki dan penari perempuan matanya tidak tertuju pada penonton atau melotot melainkan mengarah kebawah dan juga langkah kaki saat menari tidak terlalu besar, hal ini menunjukkan bahwa dalam tari zapin penari wanita menunjukkan keanggunan. Sedangkan penari laki-laki matanya tertujuk kepada penonton dan langkah kakinya yang tegas menunjukkan bahwa laki-laki bersifat berani dan jiwa kesatria. Dalam hal ini mengajarkan bahwa wanita harus mempunyai rasa malu dan menumbuhkan sikap rendah hati, sedangkan gerak laki-laki mengajarkan kita untuk bersifat berani dalam membela keadilan dan bertanggungjawab. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada tari zapin desa meskom yaitu nilai akidah, akhlak, ibadah dan sosial.

KESIMPULAN

Nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat pada tari zapin dikampung zapin desa meskom terdapat nilai akidah, nilai akhlak, nilai ibadah dan sosial. Penanaman nilai-nilai pendidikan islam pada tari zapin sudah ditanamkan anak-anak desa meskom seperti nilai akidah contohnya gerak ali lam yaitu percaya adanya tuhan, gerak menongkah bermakna hidup harus sabar dan tabah dan gerak anak ayam patah bermakna jangan menyerah, didalam nilai akhlak anak-anak sudah menanamkan nilai contohnya ketika latihan mereka saling membantu dan tidak sombong, dan nilai ibadah sudah ditanamkan rasa ingat kepada Allah SWT. Nilai sosial anak-anak saling berintraksi sesamanya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Aryani, Ria, Desi, *Struktur Penyajian Tari Radat Kami Pemuda Islam Indonesia*, 2013

Amin, Samsul, Munir, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2016.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.

Djumransah, *Pendidikan islam*. Malang : UIN-Malang Press. 2007

²⁰Kementrian Agama RI, Al-Quran dan terjemahannya, QS An-Nur 24:31

- Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Bumi Aksara 2011.
- Dahrmawan, Fadl, *Studi deskriptif tari zapin gambus menari karya Freidy Idris pengiringannya di sanggar melati suci kota bonai binjai*, universitas sumatra utara, 2018.
- Feisal, Jusuf A, *Reorientas Pendidikan Islam*. Gema Insani. 1995
- Kartika, *National Character values dance zapin*, 2013.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989.
- Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Muslin, S.kar., dkk. *Tari Tradisional Zapin Bengkalis Riau*. Pekanbaru : Dinas Kebudayaan, Kesenian dan Pariwisata Provinsi Riau.
- Meleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Naiborhu, Teorang, *seni pertunjukan islam*. Medan: Etnomikologi FS-USU. 1999.
- Nahlawi, Abdurahman An, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Press), 2009.
- Sukamdinata, Nanan, Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, Cet- 12, 2017.
- Nawawi, Imam, *Hadist Arba'in*, yang ke 17 . 2020.
- Nasution, S, *Metode Reseach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)h. 129
- Pangestu, Indah, Yuni, *Estetika Tari Zapin Sebagai Sumber Penciptan Kaki-Kaki*.
- Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2009.
- Salmurgiyanto, *Seni Menata Tari*, Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2005.
- Sajarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: 2009.
- Simatupang, Netty Megawaty Br., *Simbol dan makna tari zapin penyengat di sanggar budaya warisan pulau penyengat kepulauan riau*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014
- Widodo, *Pendidikan islam dan barat*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada. 2004.
- Ya'qub, Hamzah, *Etika islam*, Bandung: CV Diponegoro, 2006.